MADJALLAH MINGGOEAN

„Perantaraan Kita"

No. 11

Berdâsar

Kerakjatan

Bergambar

9/4

Nummer lepas f0,12⁵   29 October 1938 Th ke 1

Soerat terboeka

Berhoeboeng dengan Madjal lah Minggoean „Perantaraan Ki ta“ ini, dipermoelaan boelan No vember ini, telah tjoekoep ber oesia SATOE KWARTAAL hi doepuja, maka tidak lain tidak boekan besar sekali pengharapan kami pada para pembatja dan abonne's oemoemnja jang hing ga sekarang beloem lagi djoega mengirimkan oewang pelamboek nja, meskipoen boeat selama SA TOE KWARTAAL, walaupoen oemoemnja jang masih menoeng gak, teroetama sekali pada beli au2 jang berkedoedoekan djaoeh dari tempat kami. dengan ini kami kirimkan blanco postwis sel formulier, soepaja sedapatnja dengan lekas akan mengirimkan oewang nafka'nja sekalian.

Pada sekalian para Abonne's jg telah kami terima postwissel nja boeat satoe kwartaal maoe poen sebahgian dari pada itoe, kami iringi poela disini dengan pernjataan terima kasih kami de ngan tidak berhingganja.

Sesoenggoehnja moendoer-ma djoenja Madjal ah Perantaraan Kita ini jang dioesahakan oleh bangsa dengan tenaga bangsa Indonesia ini jg sedang hidoep mentjari kebesaran dan kemoeli aan dalam pergaoelan hidoep sedoenia, ada bergantoeng dan mengharap pada oesaha dan so kongan bangsa sendiri poela.

Oesaha dan kegiatan itoe ti dak moengkin dapat mentjapei tingkatan jang tinggi sekiranja bangsa Indonesia oemoemnja ti dak membantoe maoepoen me njemai njamainja.

Banjak sekali kami menerima soerat sympathie, bermatjam pi kiran jang mengandjoerkan soe paja Perki ini ditjitak atas ker tas jang agak haloes sedikit.

Akan tetapi hingga kini kami terpaksa boeat menjesal diri ter sebab sesoenggoehnja Perki ini hanja dihidoepkan dengan kema oean jang mengharap akan ban toean sebangsa bagi kelandjoe tannja.

Insjaflah bahwa kemadjoean kita itoe berada dalam telapak tangan dan oesaha bangsa Indo nesia itoe sendiri.

Ketahoeilah bahwa Perki ini ada kepoenjaan dan dioesahakan oleh bangsa dan tenaga bangsa Indonesia semata mata, jang se soenggoehnja berharap akan per bantoean bangsanja poela.

Oleh sebab itoe sokonglah, berlangganlah serta kirimkan lah nafkahnia dengan tetap, soe paja selamat Perki dalam perdja lanannja goena mentjapei tjita2 jang moelia. Moeatkan adverten tie.

Perantaraan Kita, dari Rakjat, goena Rakjat dan Kepoenjaan Rakjat Indonesia, jang mengoeta makan i d e o l o g i e, Rakjat In donesia,

Kami menoenggoe dengan hor mat.

Wassalam dan maaf,

ADMINISTRATIE

PERKI INI MINGGOE

Masih didatangi hal2 jang tak disangka2, dimana menjebabkan terdjadi ketelaat-an Minggoean kita dari biasa.

Keadaan mana, adalah oleh sebahgian dari letter zetter kita masih tinggal diroemah, karena sakit, hingga tak masoek kerdja Boekan sadja terdjadi akan te laat terbitnja, poen paginanja ter dapat koerang poela.

Dalam segala galanja itoe, ter oetama kepada toean2 abonne's dan para pembatja akan mema afkan, dan selandjoetnja akan di dajakan soepaja dapat terbitnja Minggoean kita ini sebagai bia sa,

SABTOE
29 OCTOBER 1938
Harga seboelan f 0,50
sekwartaal f 1,25
Loear Ind. „ f 1,50
Bajaran diminta lebih dahoeloe

Tel. No. 393
Perantaraan Kita
Typ. DRUK. „PERANTARAAN"

No. 95
Tahoen ke I
Terbit tiap hari Sabtoe
Tarief advertentie dapat berdama
Berlangganan sekoerang2nja 3 bl

Penerbit Directie
„Perantaraan"
Djawa Dalam Straat No. 22
Tel. No. 393 Padang

Dir.Hoofdredacteur A. MADJID OESMAN
Redacteur: ISA (SJAHMENAN)

Adres
Redactie dan Administratie Razain Ibrahim
Djawa Dalamstraat No.22 Padang

EDITORIAL

Kebangsaan Indonesia

9

Maka dari keterangan2 jang terlebih dahoeloe dari pada ini njata soedah pembagian2 dari beberapa faktoren jg terpenting dan sangat bergoena sekali bagi kehidoepannja sesoeatoe bangsa dengan nama kebangsaannja itoe.

Sesoenggoehnja sebagai soeatoe feit bahwa soeatoe natie-staat itoe boekan soeatoe conditie jang sangat perloe sekali sebagai penghidoepan manoesia jang telah memperoleh civilisatie begitoepoen hanja sebagai soeatoe politieke organisasi bahkan idee jang seroepa itoe disebahgian besar dari perdjalanan riwajat tidak ada dikenal.

Hanja segala itoe ada sebagai penerimaan belaka seperti soeatoe politieke organisasi sehingga pada waktoe kini masih sadja kelihatan berdjalannja dibenoea Eropah.

Bila kita melihat akan keadaan dinegeri Japan, maka dapatlah diperoleh soeatoe pertjontohan jang uniek sekali tentang kemerdekaan hidoepnja.

Demikian itoe hidoepnja dibenoea Eropah oleh karena beberapa keadaan jang spesial sewaktoenja priode Middeleeuwen, dan oleh karena pengalaman jang diperoleh dalam waktoe jang singkat dengan succes goena mendirikan [natie-staat itoe maka timboellah poela disamping itoe beberapa idealan bangsa Barat goena melahirkan „WET dan KEMERDEKAAN".

HAK MERDEKA dan BERSATOE

Dengan merdeka dapat poela kita disini menjatakan bahwa setiap2 bangsa itoe mempoenjai HAK kemerdekaan maoepoen oentoek bersatoe dalam soeatoe persatoean.

Akan tetapi dalam pada ini kita haroes berhati2 dalam mentjari pengertiannja.

Tidak lain tersebab, keterangan dari abstracte rechten itoe dalam doenia politiek ada sangat berbahaja dan bersalahan, begitoepoen keterangan dari politieke rechten tidak selaloe dapat diperhatikan terketjoeali bila dapat didemonstreer bahwa hak atau rechten itoe berarti kemadjoean dan keoentoengan boeat kedoea belah pihak, teroetama bagi mareka jang mendjalankan sedangkan kedoea boeat masjarakat besar.

Sebaliknja bila hak itoe tidak memberi kebadjikan bagi kedoea belah pihak seperti terseboet diatas, nistjaja hak itoe bisa menimboelkan keadaan jang tidak dikehendaki.

Akan tetapi bila diperhoeboengkan dengan faktor kebangsaan maka tidak salahnja kalau disini dinjatakan, bahwa pengalaman2 selama dalam moderne eeuwen ini terlebih lagi bila pendoedoek itoe mengandoeng soemangat jang tegoeh dan koeat serta berdasar atas sesoeatoe perikatan jang njata dan koe t poela, senantiasa men'djadi kemadjoean boeat kedoea belah pihak. teroetama bagi bangsa itoe sendiri dan kedoea bagi doenia oemoemnja soepaja bangsa terseboet haroes memper oleh kemerdekaannja jang tetap dengan tidak mesti mendapat ganggoean dari loearan soepaja bangsa terseboet merdeka poela goena menjoesoen roemah tangga sendiri menoeroet pikiran dan idealen sendiri.

Dengan keadaan seroepa itoe sadjalah mereka bisa hidoep dalam tentraman dan merasa selamat, dengan keadaan itoe poela lah bangsa terseboet baroe mem beri kesempatan maoepoen mem beri distinctive contributie goena kekoeatannja civilisatie Barat itoe.

ABSTRACTE RECHTEN

Mari poelalah kita disini memperkatakan soal „abstracte rechten" dari sesoeatoe bangsa sama djoega dengan sesoeatoe manoesia [djiwa].

Sesoeatoe bangsa tidak obahnja dari sesoeatoe djiwa, mesti memperoleh dan berkehendak akan hak [rechten] nja masing2 dengan kepandeian serta kebidjaksanaannja sendiri2 poela sebeloemnja mereka itoe dapat merasakan lezatnja itoe.

Berhoeboeng dengan segala jg terseboet diatas, maka biarlah kita disini mengetepikan soal abstracte rechten ini, soepaja dapat menjinkirkan segala keketjiwaan jang tergantoeng atas dectrinenja kebangsaan terseboet.

Barangkali ada baiknja disamping itoe oentoek mengemoekakan soeatoe tjonto tentang perhoeboengannja sesoeatoe kebangsaan dengan rechtennja, dengan sesoeatoe bangsa jg tidak mempoenjai tjoekoep pokok maoepoen dasar2 natiedomnja sendiri.

Misalnja negeri Hongarije.

Pendoedoek disitoe sesoenggoehnja boekan terdiri dari soeatoe bangsa meskipoen kaoem Magyaren sebagi pendoedoeknja oleh kerena selainnja kaoem Magyaren itoe sadja, maka hidoep djoega lain2 fragmenten bangsa lain jang mempoenjai kedoedoekan dalam perwatesan negeri Hongarije itoe, misalnja kaoem Serbia dan kaoem Croaten berkedoedoekan disebelah Selatan dan Barat, Rumans disebelah Timoer sedangkan kaoem Slaven di sebelah Oetara negeri itoe

Penghidoepan diantara masing masing groep itoe tidak ada mempoenjai persatoean, dan oleh kerena itoe bila mereka di sini menjatakan bahwa Hongarije itoe menetapkan dirinja sebagi satoe bangsa sesoenggoehnja tidak pada tempatnja boekan?

A. M. O.

Seroehan

Salah satoe dari 'ibadat dalam boelan Ramadhan ini, diantaranja adalah „Sembahjang Tarwih", soeatoe 'ibadat jg banjak „hiqmahnja". Amat dipoedjikan Toehan, ber-Sembahjang Tarwih itoe dilansoengkan bersama sama [ber-sjaf2].

Oleh sebab itoe selakoe mengingati kita seroehkan terhadap kaoem Moeslimin akan beramai ramai mengoendjoeng mesdjid2 dan langgar2 [soerau].

Hitler, itoe dictator Duits jg sedang siboek menjelenggarakan Bangsanja ja'ni bangsa Djerman.

Amat boleh djadi djoeara berenang dari Bremen itoe, Helmuth Fische akan djadi kampioen doenia. (C. Persamaan).

Menghadapi boelan Poeasa

Oleh Nasir Ibrahim

Perdamaikanlah doea golongan Moekminin jang berperang, djika keteraloean [ti]dak maoe damai] satoe diantaranja, perangilah golongan itoe hingga mereka kembali kepada perintah Allah, djika soedah kembali perdamaikanlah kedoeanja dengan adil, Allah menjoekai orang jang berlakoe adil Sesoenggoehnja Moekminin itoe bersaudara, damaikanlah diantara doea saudaramoe, takoetlah kepada Allah soepaja kamoe diberi rahmat. Hai kaoem Moekmin djanganlah merendahkan satoe kaoem akan satoe kaoem, siapa tahoe jang direndahkan itoe barangkali lebih baik, begitoe djoega perempoean sama perempoeen, djanganlah kamoe aibkan dirimoe, djanganlah kamoe memanggilkan nama jang tidak disoekai kepada kawanmoe, itoelah seboeroek boeroek nama, siapa jang tiada kembali daripadanja itoelah org jang aniaja. Hai kaoem Moekmin, djaoehilah banjak sangka diantara kamoe, sebagian sangka itoe dosa, djanganlah kamoe mentjari tjari ketjelaan dan bergoendjing adalah kamoe soeka memakan daging saudaramoe jang mati, tentoe kamoe bentji [tidak soeka], takoetlah kepada Allah. Allah pemberi taubat dan penjajang. Hai manoesia, kami djadikan kamoe dari satoe laki2 dan satoe perempoean dan kami djadikan banjak sjab dan qabilahnja soepaja kamoe berkenalan, jang semoelia moelia kamoe disisi Allah ialah seorang j ng paling takoet kepadanja, Allah Maha Tahoe dan Teliti.

(Qoer-an s Al Hoedjoerat 9-13)

Segenap orang Moekmin tegasnja kaoem Moeslimin, satoe sama lain dikatakan Allah „bersaudara“. Bersaudara atau „ihwah“ dalam bahasa Arab itoe biasa dipakaikan antara orang jang satoe bapa satoe iboe atau satoe tempat menjoesoe dimasa ketjil [iboe jang menjoesoekan]. Bagi kita oemmat Islam seloeroehnja jg satoe agama dengan satoe Toehan satoe Nabi satoe Kitab soetji [Qoer an] jang djadi pedoman pergaoelan diantara kita semoea, soedah sepatoetnja poela diseboet bersaudara, lagi apa lagi kita sekalian memang satoe asal ketoeroenan sama toeroenan Adam dan Hawa. toema sadja sekarang kita soedah amat banjak hingga terdiri mendjadi beberapa bangsa dan mempoenjai bermatjam2 bahasa,

Allah menjoeroeh kita kaoem Moeslimin hidoep dalam pergaoelan jang roekoen damai, sekalipoen kita berlainan bangsa dan bahasa, sesama orang Islam patoet toemboeh rasa hormat menghormati, tjinta mentjintai, bantoe membantoe, singkat kata melakoekan sesoeatoe jang dapat menoedjoe djalan damai dengan tidak meloepakan pedoman agama sesoeatoe jang dapat menoedjoe djalan damai dengan tidak meloepakan pedoman agama.

Teringat kita kepada satoe kedjadian dizaman Nabi Moehammad masih hidoep, Nabi Moehammad sedang bertjakap tjakap sama pembesar2 bangsa Arab Qoeraisj jang tidak beragama Islam. Menoeroet adat dan adab pergaoelan menoesia tidak haroes seseorang mengganggoe orang2 lain jang sedang bertjakap tjakap ketjoeali djika soedah mendapat izin dari mereka itoe, tapi ketika Nabi berhadapan sama pembesar2 Qoeraisj tadi datanglah kepada Nabi seorang boeta jang beragama Islam ada hadjat kepentingannja kepada Nabi Kedatangannja ketika itoe boekan sengadja hendak mengganggoe pembitjaraan orang tidak hendak melangkahi adat dan adab pergaoelan menoesia. nabi tidak mengindahkan kedatangan orang boeta itoe hingga menjebabkan toeroen beberapa ajat soerat „Abasa“ soepaja nabi meladeni orang boeta tadi sekalipoen sedang berhadapan dengan pembesar2 Qoeraisj. Keadaan nabi berlakoe demikian boekan karena memandang moelia kepada pembesar Qoeraisj tertimbang dengan seorang boeta, moengkin djadi karena sedang berkata kata sadja

Keadaan terseboet djadi pengertian bagi kita bahwa sesama orang jg seagama biarpoen boeta, patoet indah mengindahkan diladeni sedapat dapat, menoedjoe pergaoelan jang aman damai tidak roesak hati sebelah menjebelah sebagaimana adjaran nabi; Orang Islam itoe ialah orang jang menimboelkan sentosa sesama Moeslimin karena perkataan dan perboeatannja

Dibawa oedara pergaoelan dan perhoeboengan sehari hari jang berlainan kepentingan dan tabiat diantara kita sesama Moeslimin, moengkir terdapat oepat mengoepat pergoendjingan, rasa terhina oleh perkataan atau perboeatan orang dengan singkat apa2 jang menjebabkan gentingnja tali persaudaraan diantara kita kaoem Moeslimin. Bertepatan poela dengan menghadapi boelan Ramadhan berpoeasa menahan lapar dan nafsoe memboelatkan perhatian kepada Allah amat patoet benar kita mensoetjikan badan dan djiwa dari segala deboe kotoran dosa mengatoerkan salam dan mengharap maaf keridhaan sesama kita jang toenggal agama goena menambah tegoeh tali persaudaraan menoedjoe adjaran Qoeran. Oleh karena soelit soekar melakoekan salam dan maaf dengan moeloet kemoeloet sebab berdjaoehen, maka dengan djalan Perki inilah disampaikan.
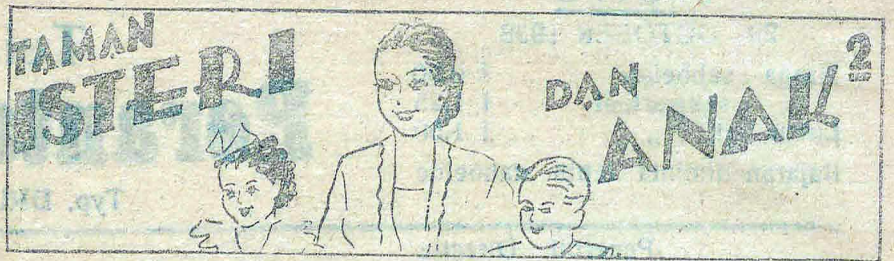
Pergerakan perempoean di Nippon.

[Oleh Seido Miyatake, Nara, Nippon].

Sekarang ini negeri Nippon masih berperang dengan Tiongkok dan segala tenaganja dioentoekkan peperangan itoe. Diwaktoe peperangan besar di Eropah jang dahoeloe hampir semoea golongan lelaki dikirimkan kepada medan peperangan, dan banjak pekerdjaan jang doeloenja dipegang oleh golongan lelaki itoe digantikan dengan perempoean, dimasa itoe pergerakan perempoean Eropah sangat giatnja. Di zaman kini golongan Nippon poen tidak soeka dikalahkan perempoean bangsa poetih, pergerakan perempoean sekarang adalah giat djoega.

Badan perkoempoelan perempoean jang terbesar di Nippon adalah „A i k o k u H u z i n K a i“ (Perkoempoelan Perempoean Tjinta Negeri).

Kedoea-doeanja anggotanja berjoeta-joeta banjaknja. Lain dari pada kedoea perkoempoelan kaoem isteri itoe masih ada banjak perkoempoelan kaoem isteri itoe masih banjak perkoempoelan perempoean jg ketjil akan tetapi tidak begitoe pentingnja.

„A i k o k u H u z i n K a i di dirikan pada tahoe 1901, maksoednja selain memberi pertolongan kepada pamili soldadoe mati diperang dan bekas soldadoe jang kena loeka, memberi sokongan boeat pekerdjaan amal djoega. Pada tahoen 1900 dinegeri Tiongkok terdjadilah pemberontakan B o x e r, pada peperangan ini boekan sedikit soldadoe-soldadoe Nippon loeka dan mati. Melihat keadaan menjedihkan ini, O k u m u r a-I o k o, seorang nona jang dikirimkan oleh Badan Agama Boedha boeat penghiboerkan hati soldadoe jang kena loeka di P e p i n g, sangat merasa keperloean mendirikan soeatoe badan memberi pertolongan kepada soldadoe jang kena loeka, sesoedah mereka dipoelangkan keroemahnja, karena mereka tidak lengkap lagi anggota badannja dan mentjari nafkahnja sangat soekar.

Memang boeat soldadoe kena tjelaka itoe dari pemerintah diberi oeang setahoen, akan tetapi oeang itoe hanja tjoekoep boeat kehidoepan bekas soldadoe itoe sahadja dan pamilnja tentoe menderita kesoekaran. Djadi boeat memberi pertolongan oentoek mereka nona Okumura Ioko bergerak dengan segala tenaganja sesoedah ia poelang dari pada perdjalanan di Tiongkok itoe.

Seroean nona Okumura itoe sangat menarik perhatian orang dan dengan segeranja oeang sokongan dikoempoelkan. pada tahoen 1901 boelan Februari didirikan „A i k o k u H u z i n K a i“ itoe. Sekarang perkoempoelan ini madjoe dan ditiap tiap kota diadakan tjabangnja. Dikampoeng kampoeng poen ada njoega tjabangnja. Nona Okumaru-Ioko itoe boleh dibandingkan dengan R.A. K a r t i n i di Indonesia.

„Kokubo Huziu Kai“ itoe didirihan pada tahoen 1932 di O-s a k a oleh isteri kaoem militer sesoedah Incident Mantjoeria, karena dianggap beloem tjoekop pertolongannja oentoek soldadoe „Aikoku Huzin Kai“ sahadja.

Oleh karena perang sekarang ini perkoempoelan ini madjoe dan anggotanja soedah berjoeta-joeta banjaknja.

Kedoea boeah perkoempoelan kaoem isteri jang terbesar di Negeri Matahari Terbit ini doea-doeanja didirikan sesoedah peperangan, sebagai „Roode Kruis“ (palang merah) didirikan oleh oesaha nona N i g h t i n g a l e jg memberi pertolongan soldadoe jang kena loeka di C r i m i e a n W a r

Selainnja ada poela perkoempoelan ketjil bersifat politiek, sebagai „H u z i n S a n s e i k e n K y o k a i“ dan H u s e n K a k u t o k u D o m e i“ perikatan oentoek mendapat hak memilih boeat perempoean, akan tetapi kedoea perkoempoelan itoe menoedjoe k i e s r e c h t ini sekarang tidak begitoe hebat geraknja oleh karena sekarang ini peperangan masih diteroeskan. Pergerakan demikian tidak menarik perhatian oemoem pada dewasa sekarang.

Poen „P e r g e r a k a n M e m b a t a s k a n K e l a h i r a n a n a k“ jang dikepalai oleh b a r o n e s I s i m o t o-S i z u e jang termasjhoer seloeroeh doenia boleh sekarang h a m p i r m a t i, karena pergerakan itoe berlawanan dengan expantie politiek.

„P e r k o e m p o e l a n M e m b a n t r a s P e l a t j o e r a n“ jang didirikan kaoem iboe Kristen djoega saka

rang agak terhalang l ngkahnja
Beberapa tahoe 1 doeloe perge rakan ini dapat banjak kemadjoe an dan dibeberapa daerah plaatselijk bestuurnja mengoemoem kan oendang membatalkan per soendalan oemoem karena desa kan pergerakan ini poen tidak diindahkan lagi oleh orang oe moem karena perhatian bangsa Nippon sekarang semoeanja di poesatkan kepada pep rangan.

Lain itoe masih ada poela berma tjam matjam perkoempoelan ka oem iboe sebagai „Perkoempoelan Menolong Iboe dan Anak, „Perkoempoelan Memperbaiki Tjara Penghidoepan", Perkoempoelan Agama Kristen", Perkoempoelan Agama Boedha", „dan lain lain, akan teta pi oleh karena tidak begitoe pen ting, saja tidak oeraikan disini.

Boeat gadis gadis bangsa Nippon organisatie jang diseboetkan „Zuosi Seinen Dan" (Perhimpoenan Pemoeda bagian Perempoean) diadakan diseloe roeh negeri, disamp ng organisatie „Seiuen Dan" (Perhimpoenan Pemoeda) jang berang gota lebih dari tiga djoeta ba njaknja. P rhimpoenan Pemoeda bagi kaoem isteri ini tidak begi toe terkenal toch anggotanja le bih dari 20.000 orang banjaknja!

Sebagai toean pembatja soe dah ketahoei dinegeri Nippon leerplicht diadakan dan or ganisatie „Seinen Dan" ini ber dasar pada tiap2 sekolah rendah dan diorganiseer oleh moerid2 toea jang lepas sekolah itoe. Dja di anggota perhimpoenan ini me noeroet kemaoeannja sendiri, boe kannja terpaksa sebagai „Hitler Juegend" di German jang boleh mendjadi anggota perhimpoenan ini hanja poetera atau poeteri jang soedah lépas sekolah rendah dan beloem ber oemoer 25 tahoen.

Perkoempoelan Perempoean „Tjinta Negeri" dan Membela Negeri" jang telah sa ja katakan itoe soeka terima poe la gadis2 jang baroe lepas dari sekolah rendah. Sekarang banjak gadis2 Nippon masoek perkoem poelan itoe.

Waktoe soldadoe Nippon ber tolak kemedan perang, anggota2 dari perkeempoelan2 perempoean jang telah diseboetkan itoe banjak sekali menghantarkan me reka kestation dan distation di mana kareta api jang ditoempangi soldadoe2 itoe berhenti oleh mareka diberikan aer teh dan koeweeh kepada soldadoe itoe.

Boeat pamili golongan tani jg toean roemahnja pergi berperang dimedan perang, mareka bergan ti-ganti datang memberi pertolo ngan menjangkoel tanah dan la in2 pekerdjaan pertanian, soepa ja pamili soldadoe tidak merasa soesah semoea toean roemahnja berperang dimedan peperangan.

Indragiri

ASING BIDOEK KALANG DI LATAK

Kira2 6 boelan jang laloe seo rang bangsa Indonesia Minang kabau nama Hadji Djamin sau dagar tinggal di Tandjoeng Pa sir onderdistrict Enok [ndragiri Benedenlanden] telah beroetang barang2 toko kepada seorang bangsa Voor Indier nama Biran saudagar di Tandjoeng Pasir djoega barang2 mana sedjoem l h harga kira2 f 250 [doea ra toes lima poeloeh roepiah].

Ketika Hadji Djamin mengam bil barang2 itoe kepada si Bi ran, kedoea mereka itoe adalah memboeat soerat perdjandjian dengan kertas zegel f 1,50 [sa toe 50|100 roepiah].

Ketika soerat zegel itoe ditoe lis tidak dihadapan Hadji Dja min dan setelah diketahoei oleh Hadji Djamin waktoe akan me nekan, bahwa maksoed zegel itoe tidak bersesoeaian dengan perdjandjian antara Hadji Dja min dengan si Biran, maka ze gel jang soedah ditoelis itoe di tjoreng kembali, dan dibalik ze gel itoe ditoelis „N.B" [memboe at perdjandjian jang dimaksoed oleh Hadji Djamin dahoeloe djoe ga, dan diketahoei oleh Bagindo Malin famili dari hadji Djamin

Pada tanggal 3 Juni 1938 se bagai memenoehi perdjandjian hadji Djamin telah membajar an soeran oetangnja kepada si Bi ran banjaknja f 50 [lima poeloe roepiah]. Pada pembajaran ansoe ran jang kedoea hadji djamin membajar poela sedjoemlah f125 [seratoes doea poeloeh lima roe piah], pembajaran pada 17 Au gustus 1938.

Pada ddo 16 September 1938, datanglah pendakwaan dari seo rang bangsa Voor Indier nama K. Berang Kunyi tinggal bernia ga di Taddjoeng Pasir, soerat pengadoean mana dibawah ni kita salinkan;

Menghadap
Padoeka toean Voorzitter Pe ngadilan Mahkamah Besar di Tembilahan

Dengan hormat, hamba jg bertanda tangan dibawah ini se orang bangsa Voor Indier berna ma K. Berang Kunyi pekerdjaan berniaga, diam di Tandjoeng Pasir, onderdistrict Enok, onder afdeeling Indragiri Benedenlanden memasoekan soerat pendakwaan ini, sebagai mendakwa dalam perkara civiel beoat doea orang bangsa Melajoe [Minangkabau] bernama [terdakwa]

1 Hadji Mohamad Amin dan
2 Baginda Malin.

kedoeanja pekerdjaan berniaga dan bertoko nasi [koffie], diam di Tandjoeng Pasir onderdistrict Enek boeat satoe djoemlah wang besarnja f 405,80 1|2 [empat ra toes lima roepiah delapan poe loeh cent setengah]. Jaitoe ke tinggalan oetang harga barang2 perniagaan terdakwa 1, H Moha mad Amin soedah ambil dari mendakwa atas tanggoengan da ri terdakwa 2, sebab terdakwa 1, soedah tidak mentjoekoepi djandjinja lagi, tetapi selaloe mendakwa menerima djawaban dari terdakwa 1, jang dia tidak bisa bajar sadja.

Begitoe djoega pendjawaban terdakwa 2, dia bilang boekan oetang dia, tetapi oetang terdak wa 1, boleh mintak pada terdak wa 1. Pendeknja kedoea terdak wa. selaloe memberi djawaban jang tidak memoeaskan pada mendakwa.

Oleh sebab itoe, hamba po honkan [atas pertolongannja pa doeka toean, soepaja kedoea ter dakwa dipanggil kemoeka Pe ngadilan Mahkamah, sebisa bisa nja pada waktoe bersidang jang paling dimoeka, soepaja mendak wa bisa memadjoekan perminta an.

1e Terdakwa 2 dihoekoem membajar kepada mendak wa beberapa banjak hoe tangnja jang tsb diatas.
2e Terdakwa 2 dihoekoem djoega membajar segala ongkos2 jang terdjadi da lam perkara ini.

Oleh sebab dari pihak jang boleh dipertjaja dan menoeroet penglihatan mendakwa sendiri, terdakwa 1, ada maksoed maoe hindarkan dirinja begitoe djoega sekalian barang dagangan jang asalnja terdakwa terima dari mendakwa, hingga dengan dja lan begitoe terdakwa maoe atau bisa loepoetkan dirinja dari pem bajaran hoetangnja pada mendak wa, maka dengan amat sangat hamba minta soepaja sebeloem nja perkara ini diperiksa dimoe ka pengadilan, Padoeka toean bisa perintah tarok conser-vatoir beslag pada barang2 harta ben da kepoenjaan terdakwa 1, dan kalau perloe djoega boeat terdak wa 2 sekali.

Wang medja boeat perkara ini sedjoemlah f 20.29 bersama ini hamba kirimkan djoega. Lain2 ongkos jang perloe oempamanja boeat tarok beslag, sesoedah mendapat kabar dari Padoeka toean saja akan masoekkan.

Boeat madjoekan ini perkara dimoeka persidangan jang paling dimoeka, hamba berharap sangat dan lebih dahoeloe oetjapkan banjak terima kasih.

Banjak tabek hamba
w.g. K. Berang Kunyi
voor eensleidend afschrift,
De Griffier bij de Mahkamah Besar.
w.g . . . .

Boenjinja soerat pengadoean ini dapat kita salin dari afschrift pengadoean jang dioendjoekan oleh Hadji Djamin kepada kita [pen.] jang diterima dari seorang politie agent Tembilahan.

Pada hari Rebo ddo. 21 Sept 1938, goena memenoehi soera pengadoean jg terseboet diatas e Djaksa Mahkamah Besar Tem bilahan dengan beschikking Toe an Voorzitter Mahkamah Besar Tembilahan dd 19 Sept 1938, telah datang ke Tandjoeng Pasir itoe boeat tarok conser-vatoir beslag barang2 kepoenjaan si Pa noeh, barang2 mana disangka ke poenjaan Baginda Malin terdak wa 2. dan waktoe menoelis soe rat ini Hadji Djamin dan Bagin da Malin adalah kedoeanja ter sangkoet atas pengadoean K. Be rang Kunyi, dan kedoeanja akan ditoentoet pada pengadilan Mah kamah Besar jang bersidang di Tembilahan dimoeka ini.

Kita soenggoeh menaroeh kehera nan didalam perkara ini, jaitoe: Ha dji Djamin jang beroetang kepa da si Biran jang ditanggoeng o leh Baginda Malin, dan barang2 si Panoeh jang d tarok conser vatoir atas pengadoean K. Be rang Kunlji terhadap oetang Ha dji Mohamad Amin kepada K. Berang Kunyi. Inilah jang kita

---

Pekerdjaan mengoempoelkan barang perombengan dilakoekan oleh mereka, poela oeang jang dapat dari perombengan itoe di pergoenakan oentoek memberi pertolongan kepada soldadoe jg kena loeka dan lain2. Kalau ka lau kawat kematian salah satoe soldadoe datang dari medan pe perangan dengan segaralah mere ka mengoendjoengi roemah pa mili soldadoe mati itoe dan me nghiboerkan pamili jang malang toe.

Dengan hal jang demikian, sol dadoe berperang dimedan pepe rangan tak oesah kawatirkan ten tang pamili jang ditinggalkan di tanah aernja. Djadi mereka da patlah mengorbankan diri deng an sepenoeh penoehnja boeat Bangsa dan Noesa!

Perempoean Nippon dari wak toe ketjil dididik soepaja men djadi „isteri setia, iboe bidjaksana" Dan boeat golongan lelaki men djadi "rahajat soeka mengorbankan diri boeat Mikado" inilah maksoed onderwijs di Nippon. Inilah tjita2 onderwijs tjap „Semangat Samurai"

Tjita tjita onderwijs itoe boekan nja memperboeat orang „pintar atau bidjaksana sahadja tapi djoe ga mendidik rakjat jang bergoe na boeat negeri begitoelah dite rangkannja.

Nara, 1938.

Gerakan Islam di Indonesia

boeah tangannja t. K, K. Berg Proff. pada Universiteit Leiden (terdjemah A. Wahab Amin)

1. KEADAAN PROPAGANDA ISLAM

Tidak perloe disini kita terangkan pandjang lebar tentang tjara2 jg tentoe dalam Islam, poen perbedaannja jg besar dengan agama Hindu, Hanja tjoekoeplah menoeroet apa jg telah diterangkan oleh prof Dr Snauck Hurgronje sadja. Sekalipoen bagaimana djoega banjaknja tjara2 dalam Islam sendiri, tetapi semangat kemenoesiaan dan menjerah diri kepada Toehan, tetap djoega adanja pada segenap Moeslimin. Kedoeanja itoe djarang diperdapat pada agama Hindu.

Tjara2 penghidoepan dalam agama Hindu jang dipakai sehari2 sampai mati, tak berpengaroeh sedikit djoega boeat Islam, agama democraat persamaan,

Oesianja Islam mangkin landjoet disebabkan ketjintaan jang bersemangat dari oemoemnja pendoedoek. Islam mengerti betapa tjaranja menarik perhatian manoesia. Tiap2 pemeloeknja merasa bangga dan moelia dengan Islamnja. Sajang sekali dia dalam kemoeliaannja itoe, tidak mendesak orang lain.

„Islam itoe tinggi dan moelia" itoelah seroean propagandist Islam kepada jg boekan Islam, soepaja menoeroet agamanja. Masoeklah kedalam Islam soepaja toean2 mendjadi kaoem Moeslimin jang moelia.

Alangkah moedahnja memasoeki agama Mochammad (Nabi Moehammad s.a.w). Dia tidak memaksa soepaja beladjar tetap. Hanja semata mata pengakoean jang bahasa Allah tiada bersjarikat, dan Allah sendiri mempoenjai beberapa oetoesan (Rasoel). Dalam agama Islam tak didapat orang2 jg begitoe meoetamakan penghidoepan achirat sadja (pastoor, zusters)

Seloeroeh kaoem Moeslimin sepakat mengatakan bahasa berlain2 fikiran dan pendapat itoe, kebadjikan dari Allah. Kesefakatannja itoelah jang menarik perasaan dan perhatian, atas keloeasan dan lemboetnja Islam.

Hal itoe memboektikan pada kita, bahasa segenap Moeslimin perloe sekali mempersoeatoekan toedjoean, lebih lagi karena tak ada satoe kekoeasaan jg tertentoe, oentoek memaksa manoesia boeat menoeroet kekoeasaan itoe

Dari ini keadaan, timboellah Moeballig2 Islam, meminta manoesia soepaja semoea masoek Islam, sekalipoen setjara laher. Dalam pada itoe diichtiarkannja soepaja sedapat2nja semoea toendoek dalam hoekoem2 Islam. Hal itoe diiringi poela oleh kegontjangan doenia Islam ditiap2 medan penghidoepan.

Sesoenggoehnja rasa jang ada ditiap2 seorang Islam, bahasa semoea kaoem Moeslimin didoenia ini, saudaranja semoea dan dia adalah satoe anggota dari doenia Islam sebenarnja rasa inilah jang ditioepkan oleh propagandist2 Islam kepada orang2 Islam diwaktoe dia moela2 pertama memasoeki Islam. Rasa ini makin hari semangkin mendalam dan beroerat berakar bila Islam itoe telah dari hati sanoebarinja sendiri.

Pergi ke Mekkah sekali selama hidoep goena membajarkan kewadjiban hadji oleh tiap2 org Islam jang sanggoep, dan telah melioenan Indonesier mengerdjakannja, sekalipoen Islam tak memaksa siapa jang tak sanggoep- jang menetap di Mekkah, sebagai poesat tersiarnja pengetahoean2 Islam jang menarik semangat Indonesier boeat pergi hadji, djoega pengaroeh bahasa Arab oentoek memperoleh persatoean dan dengan methode jang satoe dalam memberi peladjaran disegenap doenia Islam, semoea keadaan itoe, adalah mendjadi pokok jang oetama sekali, atas tetapnja fikiran persoeatoean dalam Islam. Sampai sesoedah petjah belah dan tjerai berainja keradjaan Chalifah kepada beberapa pemerintahan, walaupoen ada kepertjajaan persatoean oemat dibawah bendera Islam waktoe itoe.

Satoe tjontoh jang boeroek sekali jang dioendjoekkan oleh Eropa jg mengatakan dia pengikoet Isa (s.a)-Jezus telah memberikannja tjontoh jang meoetamakan keperloean seseorang diri keperloean oemoem dalam beberapa abad jang laloe- tjontoh itoe tidaklah diikoet oleh doenia Islam, hanja baroe dalam abad ini. Sebabnja lain tidak, ialah karena tekanan dari loear poela.

2 KEDATANGAN ISLAM DARI INDIA.

Moela2 orang menjiarkan Islam dikepoelauan Melajoe ialah saudagar. Dengan adat jang baik, dan peri bahasa jang manis, walaupoen kadang2 dengan kekasaran, masoeklah mereka dipengabisan abad ke XII ke Soematra Oetara. Kemoedian teroes ke Djawa dalam abad ke XV sedang pendoedoek waktoe termangoe; soeka dalam agama lain (Hindoe-menjembah berhala) karena sebab jang telah diterangkan

Propaganda Islam mendapat kemenangen dan pesat sekali; sehingga ditempat jang dipengaroehi oleh agama Hindoe dahoeloe- Prof. Dr Snouck Hourgronje setelah bebarapa kali menjelidiki berpendatan bahasa sebeuarnja Islam kekepoelauan Melajoe dalam abad2 pertama dari India; oleh sebab itoe menoeroet keadaan soesah sekali Islam itoe terhindar dari pengaroeh2 Hindoe. Pertjampoeran Islam dengan element2, pokok2 Hindoe, memoedahkan tersiarnja dengan pesat, pada bangsa Djawa, sebab kesoekarannja kepada Hindoe di masa2 jang soedah lebih lagi karena kekoerangan tadjam pemandangan dan sedikitnja soemangat menscritiek adalah sebab jang menolong sekali atas tak kentaranja perbedaan Hindoe dan Islam jang sebenarnja. Tetapi soenggoehpoen demikian Islam mendapat perlawanan jang hebat djoega di Djawa Timoer, sehingga keadaan2 Hindoe Djawa sampai abad ke XIV mendjadi satoe kepertjajaan jang pokok djoega Boleh djadi demikian selama abad ke XV. Pertentangan dan perlawanan itoe tidak henti2nja dan tak toempoel2 doerinja hanja baroe sesoedah peperangan jang sengit sekali sebagai jang diberitakan oleh riwajat2 Djawa kepada kita.

3 ISLAM MENGOKOHKAN ADAT.

Beloem begitoe tampak lag Islam disepandjang pantai Djawa kedoedoekan kekoeasaan politiknja telah berpindah ke Djawa Tengah, waktoe itoe kekoeatan Hindoe disini telah banjak berkoerang boeat menentang Islam, poen ketjerdasannja jang selama ini. telah mendjadi ketjerdasan negeri poela di Djawa Tengah ini. Di Djawa Timoer beloem sedemikian benar halnja. Soenggoehpoen demikian, kemadjoean Islam teroetama sekali di Djawa Timoer,-pesat djoega, dan pertama sekali haroes kita hormati tentang Islam itoe mengokohkan dan menetapkan benar Adat2 lama.

Tak berapa lama sesoedah

---

namakan: „Asing bidoek kalang diletak". Haroes djoega kita terangkan, si Biran tempat Hadji Djamin beroetang, sesoedah ia menerima ansoeran oetang dari Hadji Djamin sedjoemlah F 125 pada 17 Augustus 1938 sebagi terseboet bermoela, sesoedah itoe si Biran tidak ada di Tandjoeng Pasir lagi.
Sekalipoen Hadji Djamin jang tersangkoet atas oetang Hadji Mohamad Amin kepada K.Berang Kunyi. tentoe semoeanja terserah atas kebidjaksanaan Hakim Pengadilan djoega bagaimana doedoek perkara jang sebenarnja (Alang Laoet).

Salah satoe kereta perajaan Stutgart (C Persaman)

FEUILLETON

Pembangoen2 Azia

Disoesoen oleh :

PERKIUS

10

Pada waktoe itoe Perry menoenggoe kabar dipelaboehan Tiongkok, sampai ia memperoleh soerat djawaban dalam mana terkandoeng permintaan soepaja Perry soeka mengoendoerkan hingga 3 tahoen lamanja.

Permohonan terseboet didasarkan oleh pemerentah Shogun berhoeboeng dengan kematiannja salah seorang Shogun sehingga perloe dahoeloe mentjari penggantinja.

Akan tetapi Admiraal Amerika itoe tidak maoe menoenggoe selama itoé, maka dalam tahoen itoe djoega ia berbalik kelaoetan Japan sesoedahnja Tahoen Baroe bangsa Tionghoa dengan perdjandjian jang telah diberikan padanja.

Keadaan demikian ada diloear persangkaan pemerentah Shogun itoe.

Pada waktoe itoe dilihatnja bahwa negeri Japan tidak ada meletakkan pendjagaan, jang mana pemerentah Japan itoe menaroeh pengharapan soepaja dalam 6 boelan tempo dapat menjempoernakan pendjagaan dan pembelaan negeri sehingga dapat menjatakan: „Keloear kembali, kajau tidak kami karamkan kapal2moe!"

Akan tetapi dengan tidak dapat diketahoei, maka kapal2 bangsa Amerika itoe masoek ke dalam pelaboehannja, sebeloem pekerdjaan pendjagaan dan pembelaan itoe dapat disoedahi dengan membawa sehelai copy dari perdamaian jang ditanda tangani oleh President Fillmore agar dapat ditoekari dengan tanda tangannja „His Majesty" de Shogun itoe sendiri.

Keadaan itoe membingoengkan Shogun dan berichtiar soepaja djangan kedjadian, akan tetapi segala maksoed dan tjita2nja dji di gagal belaka.

Bagaimana dengan kedoedoekannja Keizer sendiri?

Persoon Keizer Japan tidak dapat diganggoe dan tetap mempoenjai kedoedoekan jang tegoeh dan sangat terhormat dalam mata dan pandangan rakjat Japan semoeanja.

Akan tetapi dengan keadaan demikian, maka pintoe negeri Japan djadi terboeka boeat bangsa asing.

Isolatie negeri Japan djadi berachir, meskipoen dalam tiap2 kasteel dilakoekan bermatjam2 peremboekan oentoek mengoesir bangsa barbaar dari Amerika itoe.

Disamping segala kedjadian terseboet, maka Kuruhara mengirim Risuke kembali soepaja menerima beberapa peladjaran dan lectures dari sahabat karibnja sendiri seorang jang ternama dan terkenal jaitoe „samurai Yoshida Shoin".

Yoshida Shoin mempoenjai sekolah dimana semata2 diadjarkan soal „patrioisme" jang terletaknja dikaki2 goenoeng tempat jang gelap, sebelah Selatan dari kota H a g i, jang hingga kini tetap dipoedja oleh bangsa Japan, sedangkan Shoin diwaktoe itoe baroe sadja beroemoer 27 tahoen.

Sekolah terseboet ada sematjam perkoempoelan dimana pemoeda2 datang bersama2 berkoempoel dengan toeboeh jang sehat dan gagah, datang oentoek mempelajari permainan j u d o (sematjam worstelen) atau bermain pedang (main anggar) jang seringkali haroes bertoekar tempat, dari soeatoe tempat pindah ketempat jang lain, lantaran takoet didakwa oleh pemerentah Shogun.

Dalam pada itoe Yoshida ditolong oleh bapak ketjilnja goena melandjoetkan sekolah agar Yoshida terhindar dari tangkapan, tersebab ia sangat berani sekali dengan memberi djawab atas pamphlet2 jang dikeloearkan oleh pemerentah dengan menjatakan soepaja Shogunate itoe haroes dan mesti dibinasakan.

Sebaliknja Yoshida selaloe menggambarkan glorie2 dan kebesarannja D a i n i h o n (Groot Rijzende Zonneland) sewaktoe negeri terseboet diperentah oleh Keizer jang mempoenjai kedoedoekan jg supreem [tegoeh] disamping mana digambarkannja djoega kemoendoeran negeri itoe selama dibawah regentschap nja sebeloem Tokugawa jang melarang dengan keras boeat melakoekan keritiek.

Philosofinja tidak lain mendidik boedi pekerti dengan mengemoekakan sekalian kebaikan dan sifat2 manoesia, memberi trainingsoepaja tetap strik oentoek mendjalankan kewadjibannja, berkemaoean keras dengan tidak gentar soeatoe apapoen, maoepoen soepaja sekalian pikiran2 didjalankan bersamaan dengan aksi dan aktiviteit.

Ia menghidoepkan serta mengkobar2kan soemangat kemaoean dalam dada moerid2nja, oentoek mendjaga dan membela kehormatan serta kemoeliaannja persoon Mikado, begitoepoen oentoek memperbaiki alat2 dan persendjataan serta kekoeatan peperangan Japan, soepaja memperoleh kekoeatan dan kekoeasaan jang sama dengan kekoeasaan bangsa jang pada waktoe itoe sedang memboeroe bangsa India dan Tiongkok goena kedoedoekannja, jang senantiasa achirnja akan mendekati pantai negeri ke po.au n Japan.

[ada samboengan]

itoe, kita lihatlah nama2 Hakim di Djawa telah menoeroet nama2 Islam. Orang jang berkoeasa di sini keadoedjoerannja dinamakan „Chalifah Toehan" Panota Gomo atau Pembela agama. Seorang Penghoeloe kedoedoekannja dalam pergaoelan seperti Qadhi atau Hakim (M.r.) Islam. Tetapi disamping ini kita dapati djoega Adat istiadat Hindoe Djawa seperti apanja pekerdjaan dahoeloe Poen sem ea peradabannja penoeh dengan peradaban Hindoe dan wajangnja bertali benar dengan peradaban. Banjak djoega tari2, tandak, dan gamelan muziek serta hal2 jang lain, menoeroet kebiasaan koeno, jang tak diharoskan oleh Islam. Semoea ini masih berlakoe djoega. dan tidaklah moedah mehilangkannja Dalam pada itoe Hakim Islam disini tidak poela membantah jang menggagap beberapa poedjangga „Mahabarata" sebagai ijemimpinnja, selain dari Moehammad (s.a.l dan orang2 jang membawa Islam ke Djawa ini Djoega Qadhi agama tidak merasa satoe halangan dan keaiban poela menamai dirinja dengan „Jodji swara gear orang saleh dimana dahoeloenja orang Hindoe soeka sekali meingatnja dalam berhadat. H a l i n i b o e k a n l a h d a r i s e m a n g a t i s l a m s e d i k i t d j o e g a.

Dalam satoe optocht di Eger seorang motorrijder bangsa Tsjecho mendapat sedikit incident, dimana beberapa orang Sudeten, Djerman mendapat loeka2. Senator Frank memperlihatkan lemitatie bewysja. Disampingnja seorang politieagent Dtangannja symboel dari pemerintah Tsjecho tengkat karet.
[C, Persamaan]

Kegentingan di Eropa dan di Nederland

Artikel ini kita toelis tanggal 27 Sept. Kemaren malam, Hitler mengoemoemkan dengan radio bahwa ia memberi lagi 4 hari pada Tsjecho-Slowakia boeat me nentoekan, apa negeri soedi me menoehi toentoetan2 Duitsland atau tidak. Djika Benesj tidak hendak mendengar antjaman Hit ler, maka soedah tentoe perang akan meletoes antara Duitsland dan Tsjcho-Slowakia, itoelah ke simpoelan pidato Hitler.

Antjaman perang melajang2 diatas Eropah. Ada orang berpen dapatan, Duitsland tidak akan berani teroes meneroes menan tang Perantjis, Inggeris dan Roes sia, karena djika Duitsland me njerang Tsjecho-Slowakia maka soedah tentoe ketiga n geri itoe akan menjokong Tsjecho-Slowa-kia.

Tetapi menoeroet perasaan ki ta, sangkaan itoe salah, karena siapa biasa mendengar radio Duitsland, dari kota Berlijn, Munchen, Keulen. Hamburg atau dari kota Duits mana djoeapoen, ia tahoe bahwa bangsa Duits hanja mendapat penerangan dari satoe pihak Pemerentah Duits. Maka penerangan itoe ada begi toe roepa, sehingga bangsa Duits mesti mendapat perasaan jg Ing gris sekali2 tidak akan menjokong Tsjecho-Slowakia, dan oleh se bab Inggeris tidak soeka meno long Tsjecho-Slowakia maka soe dah tentoe Perantjis akan meng oendoerkan dirinja djoega. Roes sia hanja menolong Tsjecho-Slo wakia, djika Perantjis memban toe negeri itoe.

Bangsa Duits jang hanja men dapat penerangan jang diloeas kan oleh Pemerentah, baik de ngan radio maoepoen dengan persoerat kabaran, bangsa Duits hingga sekarang masih pertjaja jang Inggeris dan Perantjis tidak akan masoek tjampoer, bilamana timboel perang antara Duitsland dan Tsjeco Slowakia.

Baroe2 sadja, kita bertemoe beberapa bangsa Du ts jang ba roe sadja meninggalkan tanah air mareka. Mareka sekaliannja ber pendirian seperti kita.

Itoelah bahaja jang mengan tjam Eropah.

Pemerentah negeri Duits men djalankan politiek terhadap Tsje cho-Slowakia jang pada choe soesnja tidak mengenai Tsjecho-Slowakia sadja, politiek jang se benarnja hendak melangkah lebih djaoeh dari pada mengalahi Tsjecho Slowakia sadja, sedang bangsa Duits jakin, bahwa mere ka hanja akan berperang dengan Tsjecho Slowakia. Itoelah sebab nja, H tler bisa mendapat soko ngan dari sebahgian dari bangsa Duits sedang jg sisah toeroet sa dja, karena mereka jakin Duits land akan mengalahi Tsjecho-Slowakia. Kemaoean berperang tidak hidoep dalam bangsa Duits

Sekarang Eropah mesti toeng goe poela hingga 1 October. Si apa oerat sjaraf lemah, lebih ba ik djanganlah ia batja soerat ka bar dan djangan dengar pekab ran radio. Tetapi kemanapoen ki ta pergi, selaloe kita kete noe orang jang sedang membitjara kan keadaan sangat genting di benoea ini. Tiap djam orang me noenggoei extra editie soerat2 kabar dan baroe sadja extra edi tie dikeloearkan, maka poeblik seolah olah merampas soerat ka bar extra itoe dari tangan pen djoeal2nja. Di tram, diroemah makan, dikantor, didjalanan di mana orang bertoekar pikiran, berselisih, berdebat tentang ke moengkinan perang jg sekali ka li tidak disoekai oleh mereka itoe. Tidak heran, perhatian pa da politik dalam negeri boleh di kata telah ditolak kebelakang oleh kedjadian2 dalam politik in ternasional. Hal sedemikian me mang bisa masoek diakal, tetapi siapa mempoenja perasaan per tanggoengan djawab, ia tahoe bahwa ada hal2 dalam politik da lam negeri jg tak dapat disia2 kan sadja.
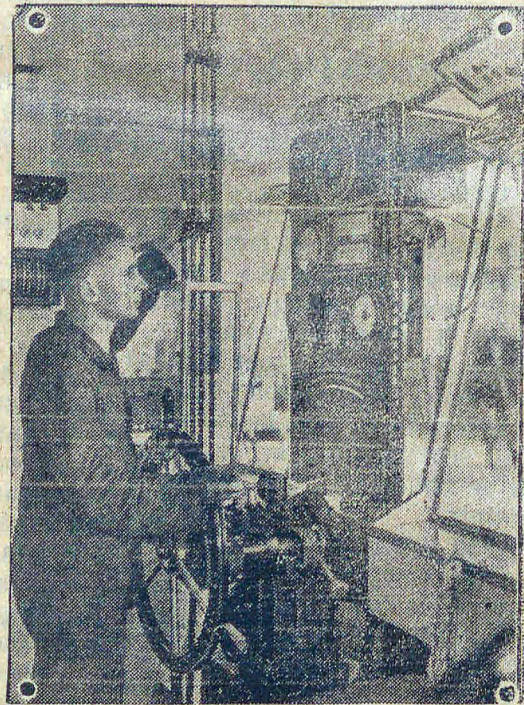
Misalnja hal Troonrede, Pida to Radja dan hal millioenan no ta jg kedoea doeanja memberi keterangan kepada Perwakilan Rajat Nederland dan kepada Ra jat Nederland, apakah akan di boeat Pemerintah dalam tahoen iang datang dan apa maksoed2 Pemerintah tentang keoeangan negeri. Djika tidak ada kegenti ngan hebat di Eropah sehingga antjaman perang seolah olah da pat diraba maka soedah tentoe pengoemoeman Troonrede dan millioenen nota itoe bisa djadi sebab tergontjangnja kabinet-Co lijn ini.

Dalam Troonrede kita tidak ke temoe perkataan jang menerang kan, bahwa kabinet-Colijn hen dak mempergoenakan daja-oepa ja besar2 oentoek membanteras penganggoeran di Nederland, ia-lah soal jang paling hangat di Nederland. Politiek baroe, jang sama ditoentoet oleh kaoem Kat holik, politik jang koeat dan he bat oentoek memperbaiki kemak moeran dan ketentoean hidoep (bestaanszekerheid) ra'jat, kita ti dak dengar dalam Troonrede. Politik Colijn jang didjalankannja

Hoogtestuurstand dalam kabinet Fuhrer (dalam mesin oedara jg baroe). (C.Persama an).
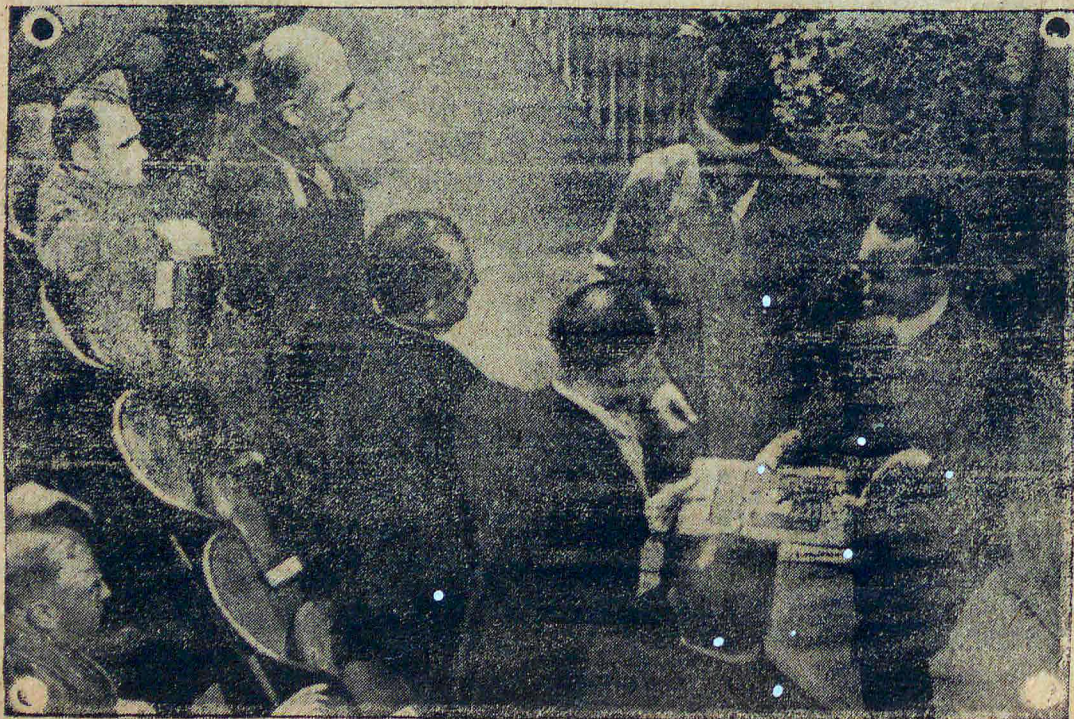
Dalam sidang kultuur di Neurenberg minister Goebels, membagi bagi prijs pada jang menang Dr. Todi, dr Porsene, dr. Messeschmidt, dan dr. Hemkel. Hitler memberi selamat pada jang beroentoeng. **(C. Persamaan)**

dari doeloe, politik jang dikeri tik dengan hebat djoega oleh ka oem Katholik; akan diteroeskan poela.

Dalam soerat2 kabar Katholik kita ketemoe perasaan koerang senang. Mereka telah oemoemkan lebih dahoeloe pengharapan me reka, bahwa kabinet Colijn ini jang mempoenjai 4 minister Kat holik akan perdengarkan „het verlossende woord", perdengar kan perkataan jang melepaskan kita dari pada perasaan sesat. Nah, sekarang mereka ketjewa. Sabahagian dari soerat2 kabar Katholik menjelimoeti keketjewa an itoe, tetapi beberapa harian Katholik jang berpengaroeh se perti „De Tijd„ dan „De Mor gen" perdengarkan keritik jang pedas. „De Tijd" madjoekan per tanjaan, apa adakah lagi alasan bagi minister2 katholik boeat doedoek lagi dalam kabinet Co lijn. Djoega dalam soerat2 ka bar dari lain2 partai kita batja keritik, tetapi tidak dengan tjara jang bisa membahajai kabinet Colijn, keritik sedemikian bisa disamakan dengan kritik jang di boeat terhadap pada kawan.

Kita hanja madjoekan koepa san dari kaoem katholik, karena partai katholiklah mempoenja koeasa mendjatoehkan kabinet Colijn ini. Djika tidak , da kegen tingan dalam politik internasio nal, maka soedah tentoe kedoe doekan Colijn ini terantjam ke ras. Tetapi poela posisi Colijn diperkoeatkan oleh kedjadian2 jg hatsil pekerdjaannja. Pada tahoen 1933 Colijn mendapat kemenang an dalam pemilihan oemoem o leh kadjadian2 keliling „Kapal toedjoe". Empat tahoen lamanja posisinja semangkin lemah kare na politieknja tidak memberi ke poeasaan kepada ra'jat Nederland.

Tetapi setelah pemilihan dita hoen 1937 datang, maka keada an ekonomie Nederland memper lihatkan kemadjoean jang dise babkan oleh devaluasi. Kita se moea tahoe bahwa devaluasi itoe karena Perantjis dan Zwit serland djoega telah merendah kan harga mata oeang, telah men djalankan devaluasi.

Leichhardt.

Setelah 90 tahoen berlaloe ba roe didapat beberapa majat dari orang poetih di Simpson woes tyn, sebelah N. O. dari Mout-Dare, kira kira 30 mijl dari Soe ngai Finke.

Bangkai jang bertemoe itoe di kira adalah bangkai dari Leich hardt, salah seorang onderzoe kings-reiziger jang hilang pada 90 tahoen jang laloe itoe. Hal itoe soedah diberitahoekan dalam parlement di Zuid Australie.

Charles Boyer and Greta Garbo in

Satoe film baroe Marie Waleska, ditoenggoe di Cinema Theater

Kaoem pemilih tidak menanja, dari mana datangnja kemadjoe an baroe dalam perekonomian negeri, dan siapa mengerti jang kemadjoean itoe disebabkan oleh devaluasi, ia hanja meingat bah wa devaluasi itoe diadakan se mentara Colijn memerentah.

Sebab itoe mareka memberi soeara mareka kepada Colijn jg dipandang mareka sebagai pe mimpin negeri jang membawa kemadjoean ekonomie itoe. Al weer had Colijn geluk.

Sekarang soal jang paling ha ngat di-Nederland ialah soal pe nganggoeran. Dari segala pihak orang mendesak, soepaja peng nganggoeran itoe dibanteras se koeat2nja. Sebahagian besar dari rakjat Nederland menganggap si kap Colijn terhadap soal peng nganggoeran itoe terlaloe lemah.

Besar pengharapan orang. bah wa dalam troonrede dan milli oenen nota, Colijn akan madjoe kan politik jang menjenangkan terhadap pada soal penganggoer an itoe. Mareka diketjiwai.

Tetapi siapa sangka, kedoe doekan Colijn dibahajai oleh ke ketjiwaan itoe, ia salah belaka. Alweer heeft Colijn geluk, voorzover hier van geluk ges proken kan en mag worden.

Oleh karena dalam politik in ternasional, oleh bahaja perang di Eropah, polisi Colijn mendja di kokoh sekali. Lawan2nja se kali2 tidak spoeka melemahkan kedoedoekan pemerentah negeri dalam masa jang penoeh antjam an perang ini.

Djika seandainja diadakan pe milihan oemoem pada masa ini, kita tidak heran kalau Colijn mendapat kemenangan jg lebih besar lagi dari jang doeloe. Me mang politik jang didjalankan Colijn dalam masa genting ini, mesti diseboet rustig dan kokoh.

Perang bisa meletoes tiap me nit, perhatian rajat Nederland di tarik oleh hal2 jang dipandang nja lebih penting daripada Troon rede dan millioenen nota. Kedoe doekan Colijn diperkoeatkan. Boeat pertama kali perkoeatan posisi Colijn itoe tidak menjoe sahkan hati kita.

Bilamana bahaja jang mengan tjam dari loear negeri soedah la loe, kita akan mengoepas poela sehebat hebatnja politik dalam negeri jang mempoenjai tjap Co lijn. [Persindo]

o—o
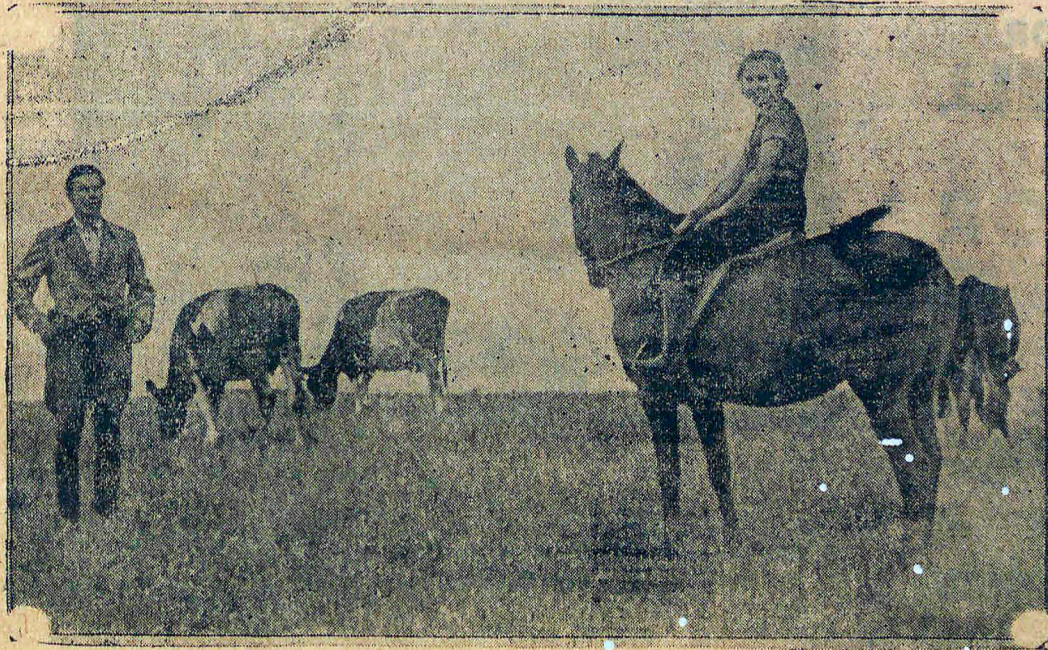
Apakah Max Sch meling dengan Anny Ondra ma oe bertani poe la....?
[C.Persamaan]

Roosevelt, itoe president Ameri ka, jang sebagai tersiar, satoe2 nja mengoesoelkan „Good-will"

ROBERT TAYLOR

Bertoeroet toeroet panggoeng Cinema dibandjiri penonton, di mana telah dipoetar satoe film Broadway Melody of 1938, jang dimainkan oleh Robert Tailor jg tak asing lagi, dimana sebagai partner-actrices Eleanor Powell, satoe bintang kedjora Hollywood jang dapat menarik perhatian pe nonton dengan Tap-dans serta njanjian jang merdoe dan berse mangat, hingga tak salah ia di gelarkan „sekoedjoeb badannja dapat meleksanakan njanjian".

Poelau „Hawaian" waktoe malam, mendjadi tjatetan di Cinema Theater

Perhitoengan tjatjah djiwa

Jang akan datang

Pertjobaan perhitoengan di Cheribon.
Beberapa kesoekaran perhitoengan tjatjah djiwa
Faedahnja itoe perhitoengan tjatjah djiwa.

Dari Persbureau ANETA

Pada hari, waktoe di Cheribon dilakoekan pertjobaan perhitoengan tjatjah djiwa, kita soedah memperloekan menoedjoe kekota oedang terseboet.

Sesampai distation dengan „eendaagsche" di perron nampak toean Dr. P. H. Angement jang djempoet pada kita dan antar kan kita ke tempat diloear kota dimana dilakoekan itoe „pertjobaan perhitoengan" dengan tjara jang sederhana.

Kita menoedjoe ke djalanan arah Indramajoe sampai 7 k.m. djaoehnja dari kita, mentjari toekang hitoeng (teller). Dalam auto kita dapat keterangan dari Dr. Angement jang mendjadi secretaris dari Commissie Volkstelling 1940, bahwa boeat pertjobaan perhitoengan ini goena di Djawa Barat memang dipilih kota Cheribon. Perloenja jalah oentoek tempat jang tjampoeran. Tidak hanja terdapat matjam2 pendoedoeknja, tetapi djoega lantaran bermatjam matjam peroesahaan terdapat disitoe. Selain itoe ada poela pelaboehan sehingga boleh dibilang lengkap segala kesoekaran jang ada.

Didesa jang dilakoekan perhitoengan itoe tidak nampak hal loear biasa, Penghidoepan djalan teroes sebagai sehari hari. Roemah roemah kebanjakan ditoetoep pintoenja, sebab orang2 lelaki kepala roemah tangga toe moemnja bekerdja diloear perkarangannja sendiri. Mentjari dimana sedang dilakoekan perhitoengan boeat orang loear tidak moedah, tetapi boeat Dr. Angenent kesoekaran itoe tidak ada. Lebih doeloe soedah ditentoekan pembagian dan dengan peta (kaart) soedah diloekiskan arah perdjalanannja. Tidak lamapoen di desa lama kita telah ketemoe kan „teller".

Kita ikoetkan djalannja dan sampai diroemahnja Tasim. Toean roemah tidak ada, hanja ada isterinja dan anak2nja. Semoea pertanjaan menoeroet apa jang terseboet dalam kertas model jg pandjang itoe dan memakai basa jang berlakoe didaerah dimana perhitoengan itoe dikerdjakan Begitoelah boeat di Cheribon pertanjaan2 tadi dalam bahasa Djawa-Tjirebon, dengan „beli" djikalau maoe kata „ora (tidak), „mandjing" sama dengan mleboe (masoek), bagen gantinja perkataan „joben" (biar) dan sebagainja

Kita diberi tahoe bahwa orang orang jang diangkat mendjadi teller itoe sadapat dapatnja dari desa itoe djoega diadi jang boekan sadja mengerti betoel bahasanja djoega memang mengenal satoe persatoe orangnja disitoe. Dengan djalan begitoe, djadi orang jang adan dihitoeng tidak merasa takoet atau tjoeriga. Sela in dari itoe teller jang kita ikoeti diiringi oleh pegawai desa, sehingga segala kesoekaran dengan gampang diberesk̇an.

Itoe kesoekaran memang. Sepertinja tentang oemoer, karena rata2 orang desa tidak mengetahoei betoel, soedah berapa tahoen mereka berada diatas doeaia. Dan boeat orang desa, apa kah kepentingannja oemoer?.

Tentang oemoer dibagi dalam staat mendjadi empat golongan, jaitoe dari 0 sampai $1^1/_2$ tahoen dari $1^1/_2$ tahoen sampai 6 tahoen dari 6 tahoen sampai dewasa dan golongan dewasa. Teller tiap2 kali haroes memandang jg haroes memandang jg dihitoeng anak2 jang diseboet dipanggil madjoe dan semoea ini dipandang, masoek pada oemoer golongan manakah mereka. Boeat orang kota atau orang desa jg terpeladjar, dimana hari lahir anak anaknja selalu tjatat, ten toe sama sekali tad oesah begitoe.

Boeat orang orang dewasa ada kolom pertanjaan beristeri atau bersoeami tjerai hidoep atau mati. Selain dari itoe tentoe sadja ditanjakan, dimanakah dilahirkan mengerti membatja dan menoelis bahasa apakah dan seteroesnja. Kolom jang penghabisan tentang kekoerangan (tjatjah) badan misalnja boeta matanja doea belah atau gila dan sebagainja

Tentoe sadja pertanjaan itoe semoeanja haroes dioetjapkan dan orang agak ngambek djikalau soedah habis ini dan itoe menda pat pertanjaan: Gila apa tidak ang djawabnja poela contant dan keras, Boten!

Dalam lain roeangan ada lagi pertanjaan, adakah orang men djadi madjikan atau memboeroeh Ternjata dalam hal ini masih bisa mendatangkan kesangsian, sebab ternjata ada poela orang jg mendjadi boeroeh bersama dengan mendjadi madjikan sekali an. Terangnja jalah, oempama orang jang memborong batik. Pada pembatikan besar ia memborong pekerdjaan itoe, sesoedahnja lantas ambil beberapa orang oentoek mengerdjakan batik itoe Dari satoe fihak ia mendjadi boeroeh, tetapi terhadap lain fihak poela mendjadi madjikan. Begitoelah oempamanja dengan aannemers pendirian roemah-roemah enz.

Dari desa kita menoedjoe ke kota dimana dilakoekan perhitoengan tjatjah djiwa djoega. Disini ada lain. Gemeente jang memegang pekerdjaan menghitoeng ini. Roemah2 diberi ang ka merah dengan merk K(ota) didepannja. Jang dipekerdjakan sebagai tellers pemoeda2 jang dididik mendjadi goeroe Volk school dan tentang tjaranja telah diberitahoekan sampai mengarti betoel oleh directeur dan goeroe goeroenja.

Didjalanan jang ramai dalam tengah kota kita dapatkan seorang pemoeda teller itoe. Dengan insjaf atas kepentingannja djabatannja itoe hari, pakai pakajan jang bagoes dan baroe, ia menghitoeng dari pintoe ke pintoe di toko dan roemah orang Tionghoa. Poen tidak semoea orang Tionghoa tahoe kapan hari lahirnja. Ini tidak apa, gampang ditanja kira2 oemoer berapa dan waktoe dilahirkan djatoeh pada „sioh" apa. Ketemoe „sioh"-nja gampang ditjari. Berlainan deng an orang Boemipoetra didesa jg oemoemnja tidak mengetahoei oemoer itoe, pada bangsa Tionghoa tidak semoeanja boeta-hoeroef. Ada jang dapat mendjawab dengan segera hari, tanggal boelan dan tahoennja ia poenja kelahiran dan anak2nja. Malahan waktoe kita dan Dr. Angenent datang, dengan lantjar mereka goenakan bahasa Belanda. Di kampoeng Tionghoa disamping boeta hoeroef, althans hoeroef Latijn, ada tinggal atau beroesaha orang jang termasoek intellectueel, mengarti bahasa modern

Pada waktoe melakoekan pertanjaan, apakah memoenjai boedjang, disitoe teller haroes lekas ganti daftar, Sebab itoe daftar ditentoekan warnanja, Poetih boeat orang Boemipoetera, aboe2 at orang Tionghoa, merah boeat

Film baroe dari Hawaian Night

bangsa Eropah dan koening boe at bangsa Timoer asing lainnja.

Bahwa mendjalankan peritoe ngan tjatjah djiwa ingin menge tahoei dengan betoel djoemlah pendoedoek segala bangsa de ngan keterangan2nja itoe tidak gampang terboekti dari bebera pa kedjadian pada itoe pertjoba an menghitoeng.

Boeat seperti di Cheribon itoe semoea teller tidak mengarti ba hasa Belanda, Orang bisa mem mbajangkan, bagaimana kesoe karannja melakoekan kewadjiban pada roemah familie Belanda |atau Tionghoa totok, Arab dan sebagainja| jang si teller dan toean roemah tidak saling me ngerti bahasanja.

Di Cheribon ada roemah fami lie Japan berendengan dengan roemah familie Inggeris. Nah, pada familie ini djoega teller ti dak bisa berboeat sesoeatoe apa. Kepala dari pertjobaan menghi toeng, Dr. Angenent kerdjakan sendiri dan hanja beberapa me nit soedah beres, sebab beliau mengarti bahasa Inggeris baik sekali.

Dikota Besar, perhitoengan itoe tidak akan mendatangkan banjak kesoekaran tentang ini hal, sebab banjak orang2 jg ter peladjar bisa dibantoek.n. Begi toelah oempamanja di Betawi ada studenten dari sekolahan Ha kim dan Tabib Tinggi. Itoe tel lers tentoe sadja dibajar dan ti dak begitoe banjak pekerdjaan nja selain mentjatat, mentjatat dengan betoel.

Apakah kegoenaannja itoe per hitoengan dan keterangan oe moer, pekerdjaan, didikan, tja tjat atau tidaknja, enz.

Perhitoengan tjatjah djiwa ada lah tentoe soedah diketahoei per loenja boeat mengetahoei berapa djiwa pendoedoek. Tentang oe moer dan kawin atau tidaknja djoega perloe oentoek mengeta hoei burgelijke stand dan me mang selaloe tidak ketinggalan Perhitoengan itoe dilakoekan ti ap 10 tahoen sekali, jang lam pau jalah pada tahoen 1930.

Mengetahoei tentang pentjari annja djoega perloe, karena de ngan begitoe lantas ketahoean sendiri dari golongan pekerdja an apa masing2 golongan pen doedoek. Inipoen sekalian berfae dah boeat diketahoei matjam2 pentjaharian di masing2 daerah Hindia Belanda, lantas rata2 oe moemnja seloeroeh kepoelauan ini.

Tentang pendidikannja adalah sangat bergoena bagi Departe- ment van Onderwijs boeat me ngetahoei keadaan pendoedoek disini berhoeboeng dengan pela djarannja.

Sesoedah itoe tentang tjatjat dan penjakit gila jang tentoe sa dja bergoena boeat Dienst van Volksgezondheid boeat diketa- hoei keadaan penjakit boeta dan gila diini negeri.

Boeat tjatjah djiwa bangsa Be landa ada goenanja penting jang bersangkoetan dengan militie. Djoega seanteronja bisa diketa hoei, dimana haroes ditjari' dji kalau pada satoe ketika diboe toehkan orang2 boeat disoeroeh bekerdja pada satoe djoeroesan peroesaha'an.

Keperloeannja perhitoengan tja tjah djiwa tidak hanja bagi pe merintah sadja, djoega boeat bes tuur, pers, pemimpin dan achli2 pengarang negeri dan pendoe- doeknja.

Perhitoengan tjatjah djiwa jg akan datang adalah pada tahoen 1940 dan tentoelah tiap2 orang akan membantoe menggampang kan soepaja angka2 jang benar akan ditjapai adanja.

o—o

ROEANGAN KANAK2

Tahoekah adik, gambar diatas soeatoe gambar jang dapat oleh adik mempersaksikan bagaimana loetjoenja, anak itoe, dan nam pak poela akan kenakalannja de ngan mempermain mainkan se ekor koetjing.

Adik2 akan dapat mempersak sikan pada gambar diatas, me makai nomor dari 1 sampai 4.

Perhatikan baik2, dan adjak adik2 jang lain oentoek memper dapat kedjelesan dari gambar diatas.

Genieten Girl

Pemboekaan Bestuurs academie

Bestuursacademie soedah diboeka tanggal 14 October j.l. Ketika itoe Directeur Departement Onderwijs en Eeredienst mengoetjapkan pidato jang demikian:

Toean Besar,

Berkat pangkat saja, hari ini saja mendapat kehormatan mengoetjapkan selamat datang kepada Toean Besar dengan segala hormat, dan oentoek mengoetjapkan terima kasih, karena Bestuurs academie ini hendak diboeka oleh Toean Besar itoe sendiri.

Karena itoe Toean Besar meneroeskan adat jang sangat penting; sekolah tinggi lain2 jang soedah ada sekarang ini, semoeanja diboeka djoega oleh Toean Besar Goebernoer Djenderal pemegang koeasa jang tertinggi di negeri ni. Adat itoe, kata saja penting, sebab sekolah tinggi itoe diboeka oleh Toean Besar sendiri maka oepatjara itoe boekan sadja bertambah bersemarak, tetapi kesedaran jang sebenar2nja ternjata, kesedaran akan pentingnja pemberian Pemerentah negeri ini pemberian oentoek menambah djoemlah sekolah tinggi. Peladjaran di Bestuursacademie itoe maksoednja soedah tetap pada satoe toedjoean, karena itoe pengadjaran sekolah tinggi dinegeri ini hanja sedikit sadja bertambah, meskipoen begitoe tambahan itoe Toean Besar pandang penting djoega, sehingga sekolah ini mendapat kehormatan djoega seperti sekolah tinggi lain jang soedah ada sekarang ini.

Maksoed Toean Besar itoe disamboet dengan poeas dan sjoekoer oleh mareka semoeanja jg berkepentingan dan jang menaroeh perhatian. mareka jang tahoe bahwa sekolah tinggi jang baroe ini, meskipoen ketjil sadja, tetapi sangat berharga dan penting, kalau dilihat goenanja oentoek masjarakat dan oentoek ilmoe pengetahoean.

Njonja Tjarda van Starkenborgh Stachouwer, kepada njonjapoen saja oetjapkan terima kasih karena mendapat kehormatan, njonja soeka hadir, sehingga perajaan ini bertambah bersemarak.

Njonja2 dan Toean2, hati saja sangat senang mengoetjapkan selamat datang kepada njonja2 dan toean2 sekalian.

Sebanjak itoe jang tjantik2 dan jang moelia2 hadir, akan mempersaksikan kelahiran anak bongsoe diantara sekolah2 jang ada dinegeri ini, hal itoe menjenangkan hati orang toea dan mareka jang haroes memelihara anak itoe.

Sekarang soedilah kiranja sekalian jang hadir mendengarkan pidato jang akan dioetjapkan oleh Prof. Hoesein Djajadiningrat.

Pidato j.m.m. padoeka toean Prof. Dr. Hoesein Djajadiningrat:

Seri padoeka Toean Besar,
Toean Directeur van Onderwijs dan Eerendienst,
Toean2 Curator dan Proffessor
Toean2 student, dan toean2 sekalian, jang memoeliakan oepatjara ini dengan koendjoengannja.

Pendengar2 jang sangat terhormat !

Sesoenggoehnja pekerdjaan jg diwadjibkan oleh djabatan saja sebagai President Curator Bestuursacademie jang segera akan diboeka ini, jaitoe oentoek mengoetjapkan beberapa kata tentang sifat dan toedjoean sekolah tinggi jang baroe ini pada oepatjara ini, sangat menjenangkan hati dan menghormati saja dan sajapoen melakoekannja dengan girang hati.

Sebeloem saja moelai, perkenankanlah seri padoeka Toean Besar, saja atas nama sekalian jg akan bersangkoet dengan sekolah tinggi jang baroe ini mengoetjapkan terima kasih dengan hormat kepada Seripadoeka Toean Besar oentoek minat Seripadoeka Toean Besar jang njata pada hadirnja Seripadoeka Toean Besar ketika ini.

Minat Seripadoeka Toean Besar itoe tidak sadja memoeliakan oepatjara itoe, tetapi hal itoe menjatakan poela betapa penting artinja kedjadian jg sedang b r koe ini. Moga moga jakinlah Seripadoeka Toean Besar, bahwa bantoean Seripadoeka Toean Besar oentoek memboeka sekolah tinggi bagi djabatan Bestuur Boemipoetera ini,

Vivien Leigh and Laurence Olivier in Alexander Korda's "Fire Over England," released through United Artists.

Fire over England satoe film baroe ditoenggoe di Cinema Theater

dihargai tinggi, baik oleh student2 jg soedah ditoendjoekkan, maoepoen oleh corps amtenar jg besar, ambtenar jg bekerdja dengan soenggoeh2 hati, jg segolongan dengan soenggoeh2 hati, jg segolongan dengan student student itoe.

Apabila orang hendak menerangkan kepentingan Bestuurs-academie ini selengkap lengkapnja, maka hendaklah Bestuurs academie ini dipandang dahoeloe dalam lingkoengan soesoenan pengadjaran di Hindia ini dan soedah itoe ditetapkan poela kedoedoekan djabatan Bestuur Boemipoetera - Bestuursacademie ini didirikan oentoek djabatan Bestuur itoe dalam soesoenan negara. Oentoek itoe hendaklah poela kita djaoeh memandang kembali kepada masa jg silam. Tetapi memberi pemandangan jang pandjang lebar demikian itoe, tidak sekali kali sesoeai dengan sifat oepatjara pemboekaan ini. Tjoekoeplah kalau saja ingatkan, bahwa oleh pentingnja pekerdjaan kepala2 Boemipoeteralah, maka Pemerintah mengadakan sendiri sekolah Boemipoetera, oentoek memberi kesempatan dan mengandjoerkan poetra kepala2 itoe memperoleh pengetahoean dan kepandaian jg sangat perloe bagi amtenaar Boemipoetera. Sedjak itoe senantiasalah Pemerintah memperhatikan didikan amtenar Bestuur Boemipoetera seperti sepatoetnja.

Ada soeatoe masa dahoeloe, orang tidak oesah mengoendjoe
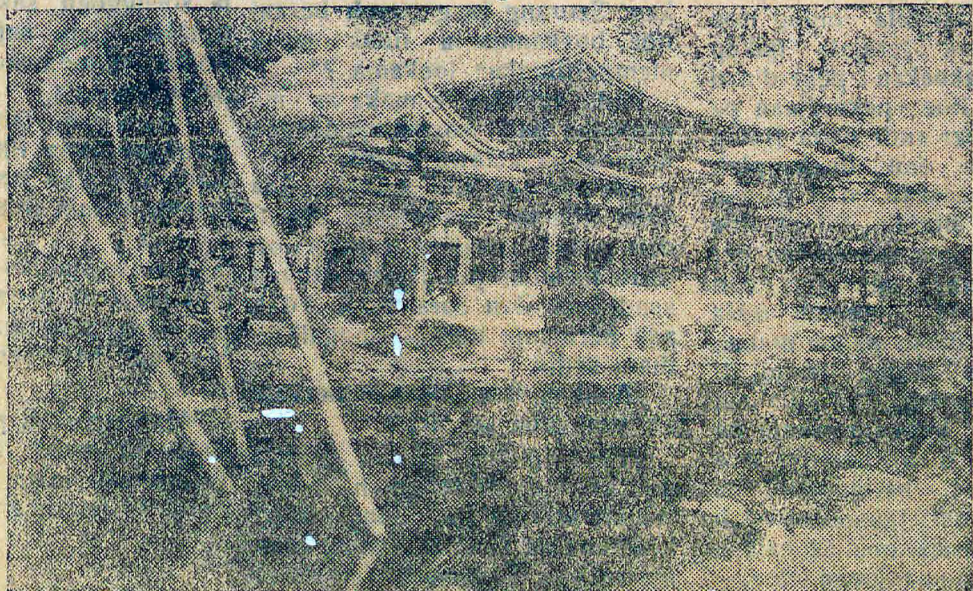
Satoe roemah Temple jg toea di Japan

Tjinta dan seorang Philosoof

8 Disoesoen oleh: USUMANO

Dengan kemaoean sendiri Philosoof itoe memetik setangkai kembang roos itoe jang mana diberikannja pada sang isterinja itoe.

Ia berpendapatan, boleh djadi siapa mengetahoei, kelak diletak kannja dalam salah satoe boekoenja hingga mendjadi kering? Boekankah kaoem perempoean itoe sangat sentimenteel?

Dalam pada itoe kelihatanlah olehnja setangkai kembang jang sedang mempoenjai poetik [serta mengoeloerkan tangan oentoek memotong kembang terseboet.

Akan tetapi dengan tidak disangka2, Philosoof itoe djadi terpekik dengan soeara jang agak keras djoega seraja mengeloearkan perkataan jang agak kasar didengarkan oleh koeping sang isterinja sebagai seorang perempoean jang haloes dan boediman itoe.

Sebaliknja tersebab perkataan itoe telah biasa didengarkannja setiap2 sang soeaminja berada dalam keadaan jang tidak menjenangkan akannja, oleh karena waktoe ia hendak memetik kembang itoe maka tangannja telah dapat dipotong oleh doerinja, sehingga mengoetjoerkan darah.

Dengan soeara jang agak keras ia panggil isterinja dengan berkata: „Lihatlah tangan saja, jang boeat selama hidoep saja akan bertjatjat."

Isterinja dengan seketika itoe djoega datang padanja dengan air moeka jang menjeroepakan kesedihan.

„Aaah . . . . kasihan! akan tetapi ini tidak soeatoe apa hanja tanganmoe tergaris sadja sedikit" kata sang isterinja.

„Soenggoeh tidak lebih tidak koerang, melainkan tergaris sadja sedikit oleh doeri kembang itoe",

„Hanja tergaris sadja?"

„Bagoes sekali!"

„Keadaan jang sangat berbahaja sekali bagi djiwa manoesia itoe oleh bloedvergiftiging poen setiap2nja berasal hanja dari ter garis sadja itoelah.

„Amat boleh djadi dalam tiga hari ini saja menghemboeskan nafas saja paling penghabisan kali".

„Apakah itoe kamoe tidak mengetahoei".

„Lihatlah darahnja tangan saja itoe".

„Sesoenggoehnja mengerihkan boekan".

Dalam pada itoe maka sang isteri Philosoof itoe mengeloearkan sapoe tangan ketjil dari sakoenja, berlari2 menoedjoe fontein jang berdiri dalam keboen boenga roos itoe dan dengan sapoe tangan jang basah itoe maka dibersihkannjalah tangan soeaminja jang ketakoetan tahadi, meskipoen sang isterinja itoe terpaksa mesti menahan ketawanja.

Dengan soeara jang lemah lemboet maka sang isteri itoe berkata pada Philosoof: „Moeka jang membasahkan emotie sebaik biknja djangan dapat dinjatakan. Seorang jang gagah berani itoe, boekannja ia tidak maoe memperlihatkan loekanja ?"

Pada ketika itoe maka ia memandang pada soeaminja dengan moeloetnja ketawa manis.

„Sebenarnja ada kalanja keadaan itoe menoendjoekan boekti dan bekas, misalnja tergaris itoe telah memberi pernjataan dengan sendirinja, dan barangkali t'dak ada perloenja boeat ditinggalkan diam sadja.

„Apakah itoe boekan perkataan dari moe sendiri ?

„Tapi biarlah, loeka tergaris itoe akan djadi semboeh dalam sedikit waktoe ini" sang isteri itoe berkata setelah diboengkoesnja tangan Philosoof terseboet dengan sapoe tangannja jang ketjil itoe.

„Itoe saja tidak bisa pertjaja" djawabnja Philosoof

„Loeka itoe tidak moedah semboehnja dengan begitoe sadja. Boleh djadi sebaliknja.

Kamoe katakan hanja tergaris?

„Benar sekali kamoe kaoem perempoean ini tidak memperhatikan akan kedjadian jang moengkin membahajakan, meskipoen kamoe kaoem perempoean selaloe soeka menghiraukan keadaan jang sama sekali tidak ada me ngandoeng artinja"

„Lihatlah ini boekan tergaris melainkan loeka terpotong.

„Dan loeka ini sangat menjakitkan pada saja, soenggoeh sakit benar, tidak ja soenggoeh sakit b nar, tidak tertahan oleh saja" begitoelah Philosoof itoe hendak menjatakan pada isterinja.

Tetapi sang isterinja tetap memandang akan Philosoof dengan wadjah moeka jang manis serta ketawa manis poela sekaian.

„Ach . . . . . sangat sedih saja akan kenjadian itoe, akan tetapi ingatlah pada Napoleon dalam perdjalanannja menoedjoe Moskou" kata sang isteri Philosoof.

Mendengarkan perkataan itoe maka Philosoof terseboet melihat dengan mata jang agak besar pada isterinja.

(Ada samboengan)

---

ngi sekolah mana djoeapoen oentoek mendjabat pangkat jang setinggi tingginja dalam djabatan bestuur boemipoetera. Oentoek diangkat bagi djabatan itoe disisi sjarat adat istiadat setempat2 tjoekoeplah apabila orang itoe dalam praktek ternjata tjakap oentoek melakoekan pekerdjaan itoe. Ketika itoe pekerdjaan pemerintahan ber-endi pada ilmoe pengetahoean dan tjoekoeplah baginja kekoeasaan dan pemandangan jang praktis. Sifat2 itoe meski bagaimana sekalipoen per loenja dahoeloe, sekarang dan selama lamanja oentoek melakoekan pekerdjaan pemerintahan lambat laoen tentoe mendjadi tidak tjoekoep lagi, apabila masjarakat, jang kepentingannja harus didjaga oleh bestuur boemipoetera itoe, bertambah madjoe dan pemerintahan itoe telah sebenarnja haroes menjesoeaikan dirinja akan kemadjoean itoe,

(ada samboengan)

Taman-Soekma

HIDOEP TAK POEAS

Hidoep kita dialam fana
diantara bakti ada bentjana.
Lihatlah kiambang diatas air
oeratnja tidak sampai keboemi
kadang kehoeloe, kadang kehilir
menoeroet kemana aroes perigi

Genap hadjat jg tak sampai
dalam berbakti djasad merasai.
Tidaklah sedikit di Majapada
jang akan djadi penggoda.

Ditiap bagia menjelip onar
disela kesoema bersoesoen doeri
Djarang djoeara atau pendekar
jg tidak pernah merasai peri.

Hanja iman
kepada Rabbi,
jg djadi pedoman
setiap hari

ABRIKOZEN

KENANGAN POEASA

Poeasa karena Allah
Tidak perdoeli letih dan lelah
Allah koeasa Toehan jang satoe
PerintahNja diikoet setiap waktoe

Poeasa karena soennah Nabi
Begitoe perintah Allahi rabbi
Nabi Moehammah manoesia oetama
Patoet mendjadi ikoetan pertama

Poeasa menahan lapar
Mengharap keridhaan al azizil Djabbar
Biar lapar tiada makan
Perdjoangan hidoep mesti teroeskan

Poeasa membatas pergaoelan isteri
Mengharap keridhaan Chaliqil bahri
Soeami isteri biar terbatas
Asal tjinta tiada kandas

Poeasa mengenang miskin dan fakir
Agar terdjaoeh loba dan kikir
Fakir miskin mesti dibantoe
Demikian adab orang jang mampoe

o X o

GRAMATIKA 3

Nama Benda bila di toeroeti dibelakangnja oleh lidwoord NA atau NO mendjadi Nama Keadaan jang dinamakan QUASI-ADJECTIVES (quasi-Nama Keadaan)

Bila dipakei sebagi Nama Seboetan dan NA atau NO itoe diganti dengan DE serta diletakkan dimoeka kata kata ARU - ARIMASU atau GOZAIMASU menoeroet tingkatan kehaloesan bahasa itoe.

Dalam pada itoe haroes djoega diperingati disini, bahwa menoeroet kebiasaannja DE ARU itoe disingkatkan sadja kedalam DA, begitoe djoega dengan DE ARIMASU kedalam DESU.

Bila NA atau NO dipergoenakan sebaliknja (tegenstelling) maka bertoekarnja kedalam DE WA atau singkatnja JA (batja; dja)

Adakalanja Nama Keadaan jang njata dipakeikan sebagi quasi-adjectives dalam NA sesoedahnja dihilangkan kalimatnja jang berachir dengan hoeroef i, dari nama Keadaan itoe.

Oempamanja OKII UCHI atau OKI na UCHI artinja roemah besar.

CHIISAI MISE atau CHIISA na MISE artinja kedei ketjil.

Peladjarilah;

JAPAN	INGGRIS	BELANDA	INDONESIA
Kin (Nama benda)	gold	goud	emas
Kin No (Nama keadaan)	————	———	-----
Baka	fool	dwaas	gila
Baka Na	foolish (silly)	dwaasheid	tergila-gila
Benri Na	convenient	geschikt	menjenangkan
Kirei Na	pretty (clean)	lief (schoon)	tjantik (bersih)
Riko Na	clever	knap	pinter
Murasaki No	violet	paars	lambajoeng
Oki Na	big	groot	besar
Chiisa Na	small	klein	ketjil

NA - Ada sesoeatoe kata2 lidwoord jg dipergoenakan oentoek membentoek Quasi-Adjectives

NO - „Ada sesoeatoe kata kata lidwoord jang dipergoenakan oentoek membentoek Quasi-Adjectives, begitoepoen berarti oentoek menjatakan „k e p o e n j a a n" (bezit)

Misalnja: Murasaki NO-Paars van kleur) Mempoenjai warna lembajoeng.

Watakushi NO	my (mine)	de (het) mijne	kepoenjaan KOE
Anata NO	your (s)	de (het) jouwe	kepoenjaan MOE
DE soeatoe lidwoord			
DA (de Aru)	is	is	ada
ja (de wa)			

Peladjarilah.

1. Ano kirei na inu wa riko desu ka? C. 2. Ano inu wa baka de gozaimasu. D. 3, Kono chiisa na inu wa riko de gozaimasu D. 4, Kono oki na tsukue wa benri de gozaimasu ka? D. 5, Kono tsukue wa benri de wa nai B. 6, Anata no tokei wa kin de gozaimasu ka?, 7. Kono tokei wa kin ja nai B, 8, Anata no empitsu wa marasaki de gozaimasu ka? D, 9, Watashi no empitsu wa murasaki ja arimasen, watashi no wa kuroi desu C, 10, Kono murasaki no empitsu wa benri desu. C, 11, Ano oki na kodomo wa baka desu ka? C, 12. Ano kodomo wa riko da B, 13, Anata no heya wa kirei de gozaimasu ka? D, 14, Watakushi no heya wa kirei de wa gozaimasen D 15, Kono kirei na hon wa anata no hon desu ka? C, 16. Sono hon wa watashi no ja nai B, 17, Anata no empitsu wa murasaki desu ka? 18, Watakushi no empitsu wa murasa ki de gozaimasu D, 19, Kin wa kirei da. B, 20, Kin no tokei wa kirei desu C 21, Inu ka uchi wa chiisai B, 22, Sono kirei na hon wa Taro no hon desu C, 23, Kono murasaki no empitsu wa anata no desu ka? C, 24, Sono empitsu wa watashi no ja nai, watashi no wa akai B, 25. Ano oki na uchi wa anata no uchi desu ka? C, 26, Ano uchi wa watashi no ja nai B, 27, Watashi no uchi wa chiisa na uchi de su C, 28. Ano kodomo wa baka na kadomo de gozaimasu ka? D. 29. Ano kodomo wa baka ja nai B.

Demàk dan Madjapait

Dalam pertemoean jg diada kan oleh Islam-studieclub diba wah pimpinan toean Mr. R. A. Kasmat pada boelan Aug. jbl. di roeangan pendapa Sana-Boedaja di Jogjakarta, nampaklah pendi rian t. K. H. Mansoer, Ketoea pe ngoeroes besar Moehammadijah terhadap kesenian bangsa Indo nesia. Soeatoe pendirian jg biar poen masih tinggal theori bela ka, akan tetapi kelak oemoem dapat mengharapkan akan didja lankannja dalam praktijk. Soea toe pendirian, jang akan memoe askan bangsa Indonesia seloe roehnja, apabila memang soeng goeh akan dipraktijkkan.

Sjahdan dalam pertemoean tsb maka t. K. H. Mansoer diminta dengan hormat oleh t. P. A. Soer jodiningrat soedi apalah kiranja beliau menerangkan apakah se bab2nja kaoem „Moetihan" sela loe mendjaoehkan diri dari kese nian bangsa Indonesia. Misalnja pada Congres Moehammadijah oemoem dapat didengarkan soe-ara muziek dari Barat, pada hal oemoem beloem pernah menjak sikan Congres Moehammadijah memperdengarkan soeara game-lan selama Moehammadijah te lah berdiri lamanja lebih dari 25 th. Oemoem menginginkan soepaja diterangkannja apakah pend rian ini didasarkan atas Qoer'an ataukah tidak. Apakah sebab2nja soeara muziek Barat diperkenankannja, pada hal soe-ara gamelan diperlakoekan seba gai anak tiri dan dipandang ha ram?

Oemoem berhak akan keterang an sedjelas2nja. Oemoem meng-harap soepaja t. K. H Mansoer main dengan kartoe terboeka. Sekianlah pertanjaan t. P.A Soer jodiningrat.

Pertanjaan t.K.H.M. memaksa memboeka kartoenja semoeanja. Terlebih dahoeloe beliau mem bentangkan pendirian Agama Is-lam terhadap gambar orang. Da lam agama ta' terdapat soeatoe pelarangan, Selandjoetnja beliau sampai pada sa'atnja mendjawab pertanjaan t.P.A. Soerjodiningrat

Beliau menerangkan bahwa se djak Agama Islam mengibarkan benderanja pipoelau Djawa pada achirnja abad ke XV, timboellah pertentangan antara Demak, poe sat agama Islam dan Madjapait, poesat agama Boedha dan Hin-doe. Soemangat Demak inilah jg membentji segala hal jang asal nja dari Madjapait, Soemangat Demak inilah jang masih meng hinggapi sebagian besar dari ka oem Moetihan dari zaman seka-rang. Gamelan adalah soeatoe waris dari Madjapait, dan kare nanja diboycot oleh kaoem Moe tihan.

Dengan keterangan ini dapat dimengerti apakah sebab2nja ka oem Moetiha mendjaoehkan diri dari soeara gamelan.

In principe agama Islam tak mengadakan perbedaan antara muziek Barat dan soeara game lan. Apabila soeara muziek Ba rat diperkenankan, maka soeara gamelan poen diizinkan djoega

Akan tetapi sampai kini seba-gian besar dari kaoem Moetihan beloem dapat melepaskan diri dari ikatan semangat Demak dan sajanglah, bahwa semangat De-mak ini lenjapnja hanja dengan perlahan2. Sekianlah djawab toe an K.H Mansoer.

Pada instantie jg kedoea t. P. A. Soerjadingrat melahirkan ke girangannja jg t. K. H. Mansoer telah soeka main dengan kartoe terboeka. Djadi semangat Demak lah jang mendjadi sebab. Akan tetapi kita tidak hidoep lagi di lam abad ke XV, kita sekarang te lah mengindjak abad ke XX. Se mangat Demak dari 400 th. jang telah laloe haroes dilenjapkan se lekas moengkin. Dalam abad ke XX pertentangan antara semangat Demak dan semangat Madjapait haroes dimoesnahkan, dalam abad ini hanja ada tempat boeat sema ngat persatoean, ialah semangat Indonesia. Abad sekarang boekan lagi abad Demak dan abad Ma djapait, melainkan abad Indonesia adanja Dengan penoeh penghara pan akan mendengarkan soeara gamelan dll. Congres Moehamma dijah jg kelak akan diadakan di Jogjakarta, t. P. A. Soerjodiningrat menoetoep pembitjaraannja. Kita mengetahoei perhoeboengan anta ra Agama Islam dan keboedajaan bangsa adalah soeatoe soal jang penting dalam masjarakat Indone sia, Djaoehnja berdirinja kaoem Moetihan dari keboedajaan nasio nal selaloe ditjela oleh fihak na sionalisten,sebaliknja kaoem moe tihan tak dapat mema'afkan fihak nasionalisten jg melalaikan kewa djiban Agama; Inilah menjebab kan adanja perhoeboengan jang koerang baik antara fihak Moeti han, maoepoen kaoem nasionalis ten, hares memberi concessie jang satoe pada jang lain. Deng an melaloei djalan ini akan ter tjapailah persatoean antara fihak Moetihan dan nasionalisten. Is-lam-Studieclub sanggoep menda dekatkan fihak nasionalisten pe da Agama. Alangkah baiknja apa bila Islam studieclub poen dapat mendekatkan fihak Moetihan pa da keboedajaan nasional djoega.

Kita merasa girang waktoe mendengar oeraian t. K.H Man-soer itoe, Dengan terang bende-rang beliau mengeloearkan pen diriannja terhadap soeara game lan, bahwa agama tidak mengha ramkan gamelan, Perkataan2 be-liau ini lebih besar artinja, apa bila kita peringatkan, bahwa per kataan2 itoe dioetjapkan oleh se orang pemimpin Moehammadijah soeatoe parhimpoenan jang terbe sar jang berdasar atas agama di seloeroeh Indonesia, Kita tak me ngetahoei apakah Pengoeroes Be sar Moehammadijah pada choe soesnja dan Moehammadijah se-loeroehnja pada oemoemnja sa ma pendiriannja dengen t K H Mansoer. Akan tetapi menilik pe ngaroeh t K H Mansoer dikalang an Moehammadijah maka perka taan2 beliau pasti akan berhasil, Maka dari itoe besarlah peng harapan kita akan datangnja wak toe atau priode jang baroe

Mr Soerjodiningrat

Jogjakarta Sept 1938

o X o